

SOSIALISASI PARENTING DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOCIAL EMOSIONAL ANAK

Rr. Agung Kesna Mahatmaharti

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Jombang

mahatmahartiagungkesna@gmail.com

Siti Dinarti

Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Jombang

dinarti.matem@gmail.com

Abstrak

Kegiatan sosialisasi parenting ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak. Dalam era digital saat ini, peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan sosial emosional anak sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan di TK Muslimat IV Nidhomiyah Jombang dengan subjek wali murid. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada orang tua dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak mereka. Melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman orang tua terhadap pentingnya komunikasi yang efektif, empati, dan dukungan emosional dalam membentuk anak yang sehat secara sosial dan emosional. Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hubungan antara orang tua dan anak, serta menciptakan lingkungan keluarga yang lebih harmonis dan suportif.

Kata Kunci: Parenting, Orang tua, Sosial emosional, Anak

Abstract

This parenting socialization aims to increase understanding of the role of parents towards children's social emotional development. In today's digital era, the role of parents is very important in shaping the character and social emotional abilities of children from an early age. This activity was carried out at TK Muslimat IV Nidhomiyah Jombang with the subject of student guardians. The method used in the implementation of this service activity is in the form of socialization designed to provide parents with knowledge and practical skills in supporting their child's social emotional development. Through this activity, it can increase parents' understanding of the importance of effective communication, empathy, and emotional support in forming socially and emotionally healthy children. The follow-up of this community service activity is expected to improve the quality of relationships between parents and children, as well as create a more harmonious and supportive family environment.

Keywords: Parenting, Parents, Social-emotional, Child

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial emosional adalah salah satu aspek penting dalam pertumbuhan anak (Munirah, 2018). Perkembangan sosial emosional berkontribusi pada kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan orang lain dan mengelola emosi mereka secara efektif. Pada tahap awal kehidupan, anak-anak mulai membentuk identitas dan kepribadian mereka. Pengalaman sosial dan emosional mereka sangat berpengaruh terhadap bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri dan bagaimana mereka berinteraksi dengan dunia sekitar. Anak-anak yang memiliki keterampilan sosial dan emosional yang baik cenderung lebih mampu mengelola stress (Hanifah & Sunaengsih, 2017), kecemasan, dan konflik. Ini penting untuk kesejahteraan emosional jangka panjang mereka dan dapat mencegah masalah kesehatan mental di kemudian hari.

Penelitian menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional yang baik berkorelasi dengan prestasi akademik yang lebih tinggi. Anak-anak yang mampu mengatur emosi mereka cenderung lebih fokus, termotivasi, dan memiliki perilaku yang mendukung pembelajaran. Fatiroh (2023) menyatakan terdapat korelasi positif antara kecerdasan emosional siswa dan prestasi akademik mereka. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Farih (2022) menyampaikan bahwa peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional tinggi juga memiliki prestasi belajar yang tinggi. Begitu juga sebaliknya, peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional rendah, memiliki prestasi belajar yang rendah pula. Hal ini didukung oleh hasil penelitian lain yang menyampaikan pada usia sekolah dasar memperhatikan aspek sosial emosional siswa memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan (Edi et al., 2024). Perkembangan sosial emosional yang baik juga mempengaruhi prestasi akademik anak diusia menjelang dewasa. Seperti yang disampaikan oleh Rachmadini et al. (2019) yang menyatakan bahwa hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa.

Pemahaman yang baik tentang perkembangan sosial emosional anak membantu orang tua dan anggota keluarga lainnya menciptakan lingkungan yang suportif dan penuh kasih sayang (Khusniyah, 2018). Ini penting untuk membangun hubungan keluarga yang sehat dan harmonis. Peran orang tua dalam perkembangan anak tidak dapat disangkal pentingnya, terutama dalam pembentukan keterampilan sosial dan emosional yang penting bagi kesejahteraan anak di masa depan (Amelia & Sumarni, 2022). Di tengah perubahan sosial yang cepat dan tantangan yang dihadapi oleh keluarga modern, banyak orang tua yang merasa kebingungan dan memerlukan panduan yang jelas mengenai cara mendukung perkembangan sosial emosional anak mereka secara efektif. Dalam konteks inilah, kegiatan sosialisasi parenting menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan.

Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan dukungan sosial dan emosional yang baik dari orang tua cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola stres, membentuk hubungan yang positif dengan orang lain, serta menunjukkan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi (Mariana, 2021). Dengan demikian, meningkatkan pemahaman orang tua mengenai aspek-aspek penting dalam pengasuhan anak dapat berdampak positif tidak hanya pada perkembangan individu anak, tetapi juga pada dinamika keluarga secara keseluruhan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim PkM di TK Muslimat IV Nidhomiyah Jombang ditemukan bahwa kebanyakan orang tua belum memahami pentingnya pendampingan terhadap perkembangan sosial emosional anak. Orang tua cenderung pasrah dan menganggap tugas tersebut hanya milik pendidik di sekolah. Hasil kuisioner awal menunjukkan pengetahuan orang tua terhadap pentingnya perkembangan sosial emosional anak masih berkisar di angka dibawah 5 dari nilai maksimal 10. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada orang tua mengenai peran penting mereka dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak. Melalui serangkaian sosialisasi dan diskusi interaktif, program ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam memahami serta mengaplikasikan strategi-strategi pengasuhan yang efektif. Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk membantu orang tua memahami bagaimana membangun komunikasi yang baik dengan anak, memberikan dukungan emosional yang diperlukan, serta menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif bagi perkembangan sosial emosional anak.

METODE

Pelaksanaan kegiatan "Sosialisasi Parenting Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak", menggunakan metode ceramah dan diskusi serta Tanya jawab.

1. Metode ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi terkait pentingnya kemampuan socio-emosional anak, peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan socio-emosional anak, seberapa besar yang telah dilakukan orang tua untuk mengembangkan kemampuan socio-emosional anak selama ini.

2. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk memberikan orang tua kesempatan menyampaikan apa yang telah dipahami dan belum dipahami, apa yang telah dilakukan dan belum dilakukan, serta dampak yang telah dilakukan terhadap perkembangan socio-emosional anak.

3. Evaluasi

Tahap ini sebagai penutup kegiatan sosialisasi diisi dengan pemngisi kuisisioner mengenai pemahaman orang tua terhadap materi yang telah disampaikan. Sebelum kegiatan kuisisioner yang sama telah dibagi dengan umlah pertanyaan sebanyak 10. Hasil dari isian kuisisioner sebelum dan sesudah sosialisasi akan dibandingkan untuk mengevaluasi keefektifan pelaksanaan sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Sosialisasi Parenting Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Social Emosional Anak” dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2023. Kegiatan ini berupa sosialisasi, diskusi dan Tanya jawab seputar peran orangtua yang sangat penting terhadap perkembangan kemampuan social emosional anak. Lokasi pengabdian dilaksanakan di TK Muslimat IV Nidhomiyah Jombang. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menyebutkan bahwa pengetahuan orang tua terhadap peranya pada perkembangan kemampuan social emosial anak masih rendah, untuk itu subjek yang dipilih dlam kegiatan ini adalah sebanyak 30 wali murid TK Muslimat IV Nidhomiyah Jombang.

Kegiatan dilaksanakan dari pukul 08.00 sampai 12.00 dengan dibagi menjadi 3 sesi. Adapun rincian ketiga sesi tersebut adalah:

1. Sesi pertama

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan sesi pertama yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan akrab di antara peserta. Sesi ini diawali dengan kegiatan *ice breaking* yang dirancang untuk memecahkan kebekuan, memperkenalkan peserta satu sama lain, dan membangun dinamika kelompok yang positif. *Ice breaking* adalah kegiatan yang sangat penting dalam setiap program pelatihan atau sosialisasi, terutama ketika peserta berasal dari latar belakang yang berbeda dan belum saling mengenal. *Ice breaking* membantu menciptakan lingkungan yang terbuka dan penuh kepercayaan di mana peserta merasa nyaman untuk berbagi pengalaman dan pendapat mereka. Dengan memecahkan kebekuan, *ice breaking* membantu peserta merasa lebih santai dan siap untuk terlibat aktif dalam kegiatan selanjutnya. Kegiatan *ice breaking* yang melibatkan kerjasama dapat membangun dinamika kelompok yang positif dan memperkuat hubungan antar peserta. Dengan sesi *ice breaking* yang efektif, diharapkan para peserta dapat memulai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan semangat dan antusiasme yang tinggi, siap untuk belajar dan berkontribusi secara aktif dalam setiap sesi yang direncanakan.



Gambar 1 Sesi Pertama Ice Breaking

2. Sesi Kedua

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa sesi yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setelah sesi pertama yang melibatkan kegiatan ice breaking untuk menciptakan suasana yang nyaman dan akrab di antara peserta, kegiatan dilanjutkan dengan sesi kedua yang berfokus pada pemaparan materi mengenai peran orang tua terhadap perkembangan kemampuan sosial emosional anak. Tujuan pemaparan materi ini adalah memberikan pengetahuan dasar kepada orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam perkembangan sosial emosional anak, Menyediakan berbagai strategi praktis yang dapat diterapkan oleh orang tua dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak, serta Membangun kesadaran orang tua akan dampak positif dari dukungan emosional yang diberikan kepada anak mereka.

Adapun materi yang disampaikan dalam sesi kedua ini adalah Penjelasan mengenai apa yang dimaksud dengan perkembangan sosial emosional anak serta Komponen-komponen utama dalam perkembangan sosial emosional, seperti pengenalan diri, pengelolaan emosi, empati, dan keterampilan sosial. Pentingnya Peran Orang Tua dalam mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak menjadi materi utama yang disampaikan disertai dengan Contoh konkret dari dampak positif yang dapat dilihat ketika orang tua terlibat aktif dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak. melalui presentasi interaktif dan Tanya jawab tim pengabdian menggali cara Komunikasi yang Efektif antara orangtua dengan anak yang mendorong keterbukaan dan kepercayaan, Teknik memberikan dukungan emosional yang membantu anak mengelola perasaan mereka, Pendekatan disiplin yang mendidik tanpa mengurangi rasa percaya diri anak, serta Aktivitas sehari-hari yang dapat membantu membangun keterampilan sosial dan emosional anak.



Gambar 2 Sesi pemaparan materi

3. Sesi Ketiga

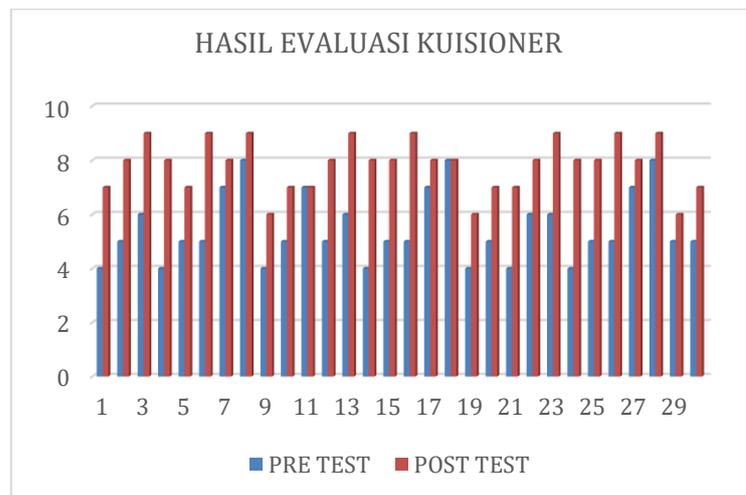
Setelah sesi pertama yang melibatkan kegiatan ice breaking untuk menciptakan suasana yang nyaman dan akrab di antara peserta, dan sesi kedua yang berfokus pada pemaparan materi mengenai peran orang tua terhadap perkembangan kemampuan sosial emosional anak, kegiatan dilanjutkan dengan sesi ketiga yang berfokus pada evaluasi pemahaman orang tua.

Tujuan Evaluasi untuk Menilai sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan mengenai peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak, Mengidentifikasi Kebutuhan Lanjutan, serta Mengevaluasi efektivitas metode penyampaian materi dan keseluruhan kegiatan sosialisasi. Metode Evaluasi yang digunakan adalah Kuesioner: Peserta diberikan kuesioner yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman mereka mengenai peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak. Yang kedua dilakukan melalui Diskusi singkat untuk mengumpulkan umpan balik langsung dari peserta mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan diakhiri dengan penutupan resmi dan ucapan terima kasih kepada semua peserta atas partisipasi aktif mereka. Kegiatan penutup dilakukan melalui sesi Tanya jawab dan pembagian reward bagi peserta yang aktif dalam sesi diskusi. Hal ini diberikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan oleh tim pengabdian kepada peserta.



Gambar 3 Pemberian reward pada peserta yang aktif dalam diskusi

Dengan evaluasi yang komprehensif, diharapkan kegiatan sosialisasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan yang bermanfaat kepada orang tua, tetapi juga memastikan bahwa mereka siap dan mampu menerapkan strategi yang telah dipelajari dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak mereka. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman orang tua mengenai perannya terhadap perkembangan social emosional anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuisisioner yang telah diisi oleh orang tua sebelum dan sesudah dilaksanakan sosialisasi. Rata-rata skor kuisisioner mengalami kenaikan. Pada awal kegiatan rata-rata pengetahuan orang tua mengenai materi berkisar 5,47 sedangkan rata-rata kuisisioner sesudah dilaksanakan pengabdian sebesar 7,83. Berikut adalah diagram perbandingan hasil kuisisioner sebelum dan sesudah sosialisasi dilaksanakan.



Gambar 4 hasil perbandingan kuisisioner

PENUTUP

Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian telah mencapai tujuan yang direncanakan. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan peserta pada saat sesi diskusi dan Tanya jawab. Didukung dengan hasil kuisisioner yang mengalami kenaikan, menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua tentang perannya terhadap perkembangan social emosional siswa meningkat. Kuisisioner tersebut telah diisi oleh orang tua sebelum dan sesudah dilaksanakan sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, & Sumarni, S. (2022). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 171–180. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>

- Edi, A., Ketut, S. N., & Margunayasa. (2024). Analisis Penerapan Teori Sosial Emosional Pada Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 7(2), 51–60.
- Farih, A. (2022). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Di MI Sabilal Muttaqin Surabaya. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah Vol.*, 2(2), 173–182.
- Fatiroh, N. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional pada Prestasi Akademik Siswa Nurul. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(5), 294–301.
- Hanifah, N., & Sunaengsih, C. (2017). Penguatan Keterampilan Sosial dan Emosional melalui Metode Speaker's Staff dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(2), 105–114.
- Khusniah, N. L. (2018). Peran Orang Tua sebagai Pembentuk Emosional Sosial Anak. *Qawwam*, 12(1), 87–101. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v12i1.782>
- Mariana. (2021). Kestabilan Emosi pada Anak Usia Dini dalam pengaruh Perkembangan Sosial Agama. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(1), 73–84. <https://doi.org/10.37680/absorbent>
- Munirah. (2018). Urgensi pengembangan sosial dan emosi anak usia dini. *Irfani*, 14(1), 19–27.
- Rachmadini, N. A., Suyitno, & Zakir., I. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Journal of Electrical and Vocational Education and Technology*, 4(2), 27–31.